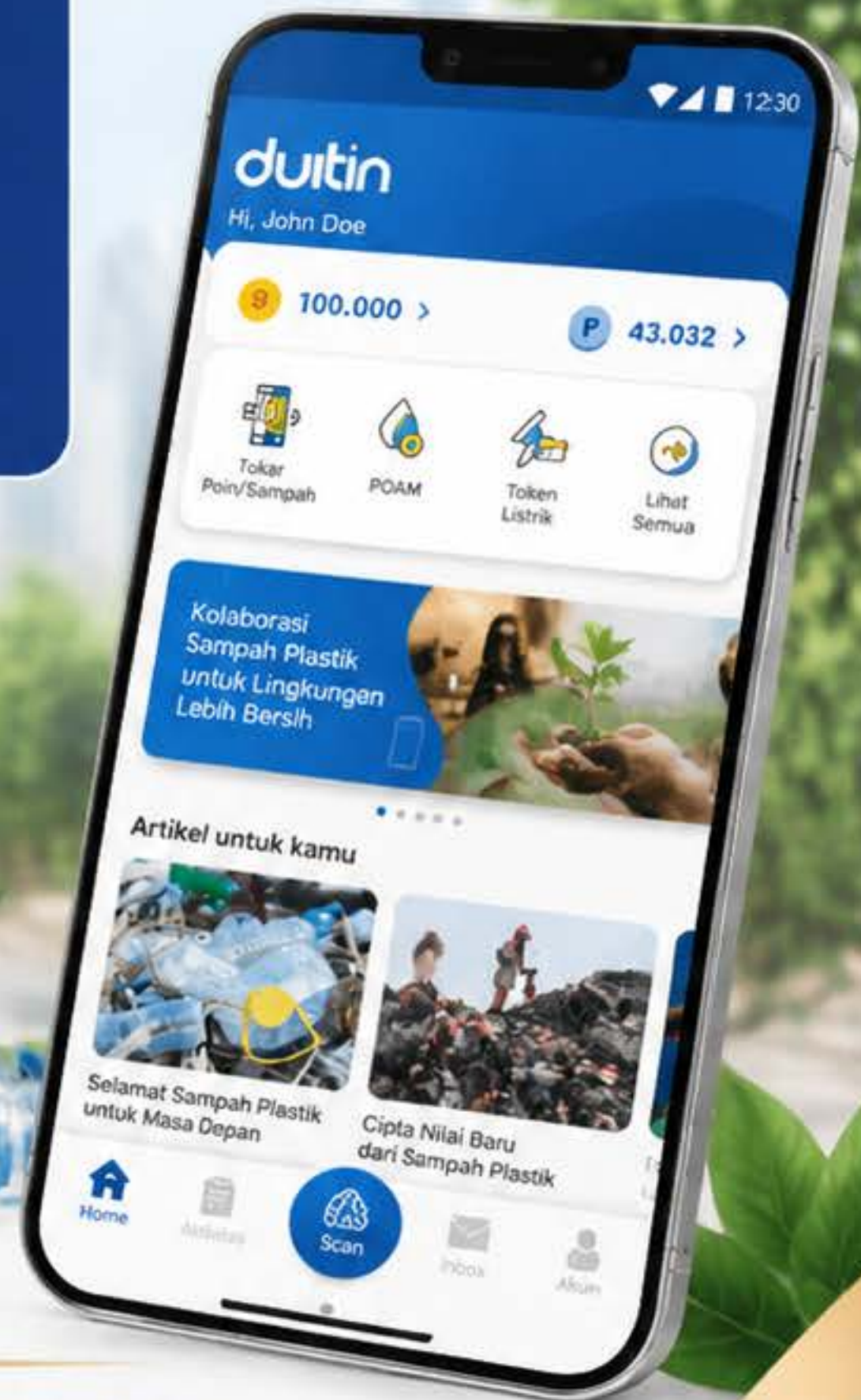


MODUL PENGABDIAN MASYARAKAT

Optimalisasi Penukaran Sampah Plastik

Menjadi Nilai Ekonomis
Melalui Aplikasi DUITIN di Bank Sampah PESONA



Disusun oleh:

Daz Vholasky Anggraini, M.Pd (0330049701)
Ahmad Jurnaidi Wahidin, M.Kom (0315059301)
Miftah Farooq Santoso, M.Kom (0328128602)
Yusuf Unggul Budiman, S.Kom, M.M (0318069401)

Universitas Bina Sarana Informatika

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya modul berjudul: “Optimalisasi Penukaran Sampah Plastik Menjadi Nilai Ekonomis melalui Aplikasi DUITIN di Bank Sampah PESONA” dapat disusun sebagai bahan ajar/panduan bagi masyarakat, pengelola bank sampah, maupun peserta pelatihan yang ingin memahami:

1. masalah sampah plastik,
2. peran bank sampah,
3. pemanfaatan aplikasi digital Duitin,
4. serta cara mengubah sampah plastik menjadi nilai ekonomis.

Harapannya, modul ini dapat:

1. meningkatkan kesadaran lingkungan,
2. mengajarkan pengelolaan sampah yang bernilai tambah, dan
3. mendorong praktik ekonomi sirkular di masyarakat.

Penulis menyadari modul ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Penulis

TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Peta Kompetensi

Peta kompetensi menggambarkan kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh peserta setelah mempelajari modul ini. Kompetensi tersebut meliputi tiga aspek: pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

1. Kompetensi Pengetahuan

Peserta memahami:

- 1) Permasalahan sampah plastik dan dampaknya bagi lingkungan serta kesehatan.
- 2) Konsep dasar bank sampah dan mekanisme kerjanya.
- 3) Peran Bank Sampah PESONA dalam pengelolaan sampah plastik di wilayahnya.
- 4) Fungsi dan manfaat penggunaan aplikasi Duitin dalam proses pengumpulan dan penukaran sampah.
- 5) Skema konversi nilai sampah plastik menjadi poin/saldo dalam sistem Duitin.

2. Kompetensi Keterampilan

Peserta mampu:

- 1) Melakukan pemilahan sampah plastik sesuai jenis dan kualitas.
- 2) Menggunakan aplikasi Duitin untuk:
 - 3) mendaftarkan akun,
 - 4) mengajukan penjemputan,
 - 5) melakukan penukaran poin.
- 6) Melakukan perhitungan sederhana untuk mengetahui nilai ekonomi dari sampah plastik yang terkumpul.
- 7) Menyusun rencana kegiatan pengumpulan sampah di lingkungan rumah, sekolah, atau komunitas.

3. Kompetensi Sikap

Peserta menunjukkan sikap:

- 1) Peduli terhadap kebersihan lingkungan.
- 2) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah sehari-hari.
- 3) Aktif berpartisipasi dalam kegiatan daur ulang melalui Bank Sampah PESONA.
- 4) Mendukung program ekonomi sirkular untuk keberlanjutan lingkungan.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah apa yang diharapkan dapat dicapai peserta setelah mempelajari seluruh isi modul. Setelah mengikuti materi ini, peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Permasalahan Sampah Plastik

Peserta dapat mengidentifikasi penyebab utama sampah plastik menumpuk dan memahami dampak ekologisnya seperti pencemaran tanah, air, udara, dan ancaman bagi makhluk hidup.

2. Menjelaskan Konsep Bank Sampah

Peserta memahami bagaimana bank sampah bekerja sebagai tempat menabung sampah anorganik, termasuk proses penimbangan, pencatatan, penyimpanan, dan pengangkutan ke pihak pengolah.

3. Mengoperasikan Aplikasi DUITIN

Peserta mampu mengunduh, mendaftar, dan mengoperasikan aplikasi Duitin untuk: menjadwalkan penjemputan sampah, memantau transaksi, dan menukar poin menjadi manfaat seperti pulsa, paket data, atau token listrik

4. Mengetahui Peran Bank Sampah PESONA

Peserta dapat menjelaskan peran penting Bank Sampah PESONA sebagai mitra pengumpul sampah plastik yang bekerja sama dengan aplikasi Duitin dalam pencatatan dan penyaluran sampah ke pihak pengolah.

5. Menghitung Nilai Ekonomis Sampah Plastik

Peserta mampu melakukan perhitungan sederhana tentang jumlah poin atau saldo yang diperoleh berdasarkan berat sampah yang disetor.

6. Menunjukkan Perilaku Ramah Lingkungan

Peserta menunjukkan perubahan perilaku positif, seperti memilah sampah dari rumah, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mengajak warga lain ikut serta dalam program ini.

PENDAHULUAN

Sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang paling banyak dihasilkan oleh masyarakat saat ini. Penggunaannya yang luas, terutama dalam berbagai aktivitas rumah tangga dan industri, membuat jumlah sampah plastik terus meningkat setiap tahun. Apabila tidak ditangani dengan tepat, sampah plastik dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, kesehatan, maupun sosial.

1. Karakteristik Utama Sampah Plastik

Sampah plastik memiliki beberapa karakteristik yang membuatnya menjadi ancaman serius bagi lingkungan:

a. Ringan dan Mudah Tersebar

Plastik memiliki massa yang sangat ringan sehingga angin atau aliran air mudah membawanya ke berbagai tempat, bahkan hingga ke sungai dan laut. Akibatnya, sampah plastik sering ditemukan di lingkungan terbuka seperti jalan, taman, pesisir, hingga hutan.

b. Tahan Lama dan Sulit Terurai

Bahan plastik memerlukan waktu **ratusan tahun** untuk terurai secara alami. Beberapa jenis plastik bahkan tidak benar-benar terurai, melainkan hanya hancur menjadi partikel mikroplastik yang berbahaya bagi makhluk hidup. Ketahanan plastik inilah yang membuatnya menjadi masalah jangka panjang.

c. Banyak Digunakan sebagai Produk Sekali Pakai

Kebiasaan menggunakan produk plastik sekali pakai (*single-use plastic*) seperti kantong, sedotan, bungkus makanan, dan botol minuman membuat jumlah sampah plastik melonjak tinggi. Produk sekali pakai ini biasanya hanya digunakan beberapa menit, namun meninggalkan jejak ratusan tahun di alam.

d. Penanganan yang Tidak Tepat

Sebagian besar sampah plastik masih berakhir:

- di Tempat Pembuangan Akhir (TPA),
- dibuang sembarangan di lingkungan,
- dibakar secara terbuka,

yang semuanya memiliki dampak buruk bagi lingkungan.

2. Dampak Permasalahan Sampah Plastik

Apabila pengelolaan sampah plastik tidak dilakukan dengan baik, maka beberapa masalah berikut dapat terjadi:

a. Lingkungan Menjadi Kotor dan Tidak Sehat

Sampah plastik yang menumpuk membuat kondisi lingkungan terlihat kumuh, berbau, dan tidak nyaman. Hal ini menurunkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi estetika lingkungan.

b. Menyebabkan Penyumbatan Saluran Air

Kantong plastik, bungkus makanan, dan botol plastik sering menyumbat drainase atau parit. Ketika hujan turun, air tidak dapat mengalir dengan baik sehingga menimbulkan:

- genangan air,
- banjir,
- dan penyebaran penyakit seperti demam berdarah.

c. Mencemari Ekosistem Sungai dan Laut

Banyak sampah plastik terbawa aliran sungai hingga ke laut. Sampah ini dapat termakan oleh:

- ikan,
- burung laut,
- penyu,
- dan biota laut lainnya.

Hewan-hewan tersebut sering mengira plastik sebagai makanan, sehingga mengalami penyumbatan saluran pencernaan dan akhirnya mati.

d. Menimbulkan Polusi Mikroplastik

Plastik yang terpecah menjadi partikel kecil (mikroplastik) dapat masuk ke dalam makanan dan minuman, serta berpotensi mengganggu kesehatan manusia.

3. Sampah Plastik Sebagai Sumber Ekonomi

Meskipun memiliki banyak dampak buruk, sampah plastik sebenarnya menyimpan **potensi besar sebagai sumber ekonomi**. Ketika dikelola dengan tepat:

- Plastik dapat diolah menjadi barang baru (daur ulang).
- Dapat disetorkan ke **bank sampah** untuk mendapat nilai ekonomi.
- Melalui aplikasi seperti **Duitin**, sampah plastik dapat dikonversi menjadi **poin atau saldo** yang dapat ditukar dengan manfaat seperti pulsa atau token listrik.

Dengan pendekatan ekonomi sirkular, sampah plastik bukan hanya masalah, tetapi menjadi **aset bernilai** yang bisa membantu masyarakat mendapatkan tambahan pemasukan.

KONSEP BANK SAMPAH & PROFIL

BANK SAMPAH PESONA

A. Konsep Bank Sampah

Bank sampah adalah sebuah sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berfungsi seperti lembaga keuangan, tetapi yang ditabung bukan uang, melainkan **sampah anorganik yang bernilai jual**. Konsep ini hadir untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilah dan memanfaatkan sampah, sekaligus memberikan nilai ekonomi bagi warga.

1. Pengertian Bank Sampah

Bank sampah adalah tempat di mana masyarakat dapat menyetor sampah yang sudah dipilah. Sampah tersebut kemudian ditimbang, dicatat, dan dikonversi menjadi nilai rupiah yang disimpan dalam bentuk **tabungan**.

Prinsipnya:

“Menabung sampah seperti menabung uang.”

Warga bukan hanya membuang sampah, tetapi menjadi **nasabah** yang aktif dalam kegiatan pengurangan sampah di lingkungannya.

2. Cara Kerja Bank Sampah Secara Umum

Bank sampah bekerja melalui beberapa tahapan dasar:

1. Pemilahan Sampah oleh Warga

Warga memisahkan sampah organik dan anorganik. Yang diterima bank sampah biasanya:

- plastik (botol, gelas, plastik bening, plastik campur),
- kertas,
- kardus,
- logam dan kaleng,
- kaca (kadang).

2. Setoran Sampah ke Bank Sampah

Warga datang ke bank sampah untuk menyetor sampah.

3. Penimbangan Sampah

Petugas menimbang sampah sesuai kategori jenisnya.

4. Pencatatan Nilai Sampah

Petugas menghitung nilai ekonominya dan mencatatnya pada buku tabungan atau sistem aplikasi.

5. Pengumpulan & Penjualan

Sampah yang terkumpul dijual kepada pengepul atau mitra pengolah daur ulang.

3. Tujuan Utama Bank Sampah

- Mengurangi jumlah sampah yang berakhir di TPA.
- Mengedukasi masyarakat tentang pemilahan sampah.
- Mendorong penerapan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
- Memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.
- Mendukung program lingkungan dan ekonomi sirkular.

B. Profil Bank Sampah PESONA

Bank Sampah PESONA adalah bank sampah yang menjadi mitra dalam program “Optimalisasi Penukaran Sampah Plastik Menjadi Nilai Ekonomis melalui Aplikasi Duitin”. Bank sampah ini memiliki peran penting dalam menghubungkan warga dengan sistem digital pengelolaan sampah.

1. Fungsi Utama Bank Sampah PESONA

- **Titik Pengumpulan (Drop Point) Sampah Plastik**
Warga dapat menyetor sampah plastik secara langsung.
- **Mitra Aplikasi DUITIN**
Menjadi bagian dari ekosistem digital untuk pengumpulan sampah dengan sistem yang lebih modern dan terintegrasi.
- **Tempat Edukasi Pengelolaan Sampah**
Memberikan sosialisasi kepada warga mengenai cara memilah dan mengelola sampah plastik yang benar.

- **Pencatatan & Administrasi Transaksi Sampah**

Mengelola data penimbangan, transaksi nasabah, serta laporan kegiatan pengelolaan sampah.

2. Peran Bank Sampah PESONA dalam Program Duitin

Bank Sampah PESONA memiliki beberapa kontribusi penting:

1. **Memfasilitasi Penukaran Sampah menjadi Poin atau Saldo**

Melalui aplikasi Duitin, sampah warga dikonversi menjadi nilai ekonomi.

2. **Menghubungkan Warga dengan Mitra Pengolah**

Sampah yang sudah terkumpul disalurkan kepada pihak daur ulang secara terstruktur.

3. **Meningkatkan Partisipasi Warga**

Dengan adanya insentif ekonomi dari aplikasi, lebih banyak warga terdorong untuk menyeter sampah.

4. **Mendukung Pemberdayaan Masyarakat**

Bank sampah menjadi ruang kolaborasi warga dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan sekaligus menambah pendapatan.

3. Dampak Positif Kehadiran Bank Sampah PESONA

- Meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.
- Mengurangi sampah plastik yang berserakan atau dibuang sembarangan.
- Mendukung aktivitas ekonomi warga melalui tabungan sampah.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengelolaan sampah.
- Menjadi pusat edukasi dan pelatihan pengelolaan sampah untuk masyarakat.

PENGENALAN APLIKASI DUITIN

1. Apa itu Aplikasi Duitin?

Duitin adalah aplikasi digital yang dirancang untuk membantu masyarakat mengelola sampah anorganik, terutama sampah plastik, agar memiliki **nilai ekonomi**. Melalui aplikasi ini, masyarakat dapat mengumpulkan, menjadwalkan penjemputan, serta menukar sampah plastik menjadi **poin atau saldo** yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan.

Aplikasi ini bekerja sebagai jembatan antara warga, bank sampah, dan pihak pengolah daur ulang sehingga proses pengelolaan sampah menjadi lebih modern, efektif, dan terintegrasi.

2. Tujuan Pengembangan Aplikasi Duitin

Aplikasi Duitin dikembangkan dengan tujuan:

- **Mengurangi sampah plastik** di lingkungan dengan cara memberikan insentif kepada masyarakat agar mau mengumpulkan serta memilah sampah.
- Mempermudah warga dalam proses penyerahan sampah tanpa harus datang langsung ke bank sampah.
- Menghadirkan sistem **digitalisasi** dalam pengelolaan sampah sehingga lebih transparan, akurat, dan tercatat.
- Mendorong praktik **ekonomi sirkular**, di mana sampah diolah kembali menjadi barang bermanfaat.

3. Siapa Pengguna Aplikasi Duitin?

Duitin dapat digunakan oleh berbagai kelompok masyarakat, seperti:

- **Rumah tangga** yang ingin menukar sampah plastik menjadi nilai ekonomi.
- **Bank sampah** sebagai mitra pengumpul sampah.
- **Komunitas** atau organisasi lingkungan.
- **Petugas lapangan/kurir** yang melakukan penjemputan sampah.
- **Pelaku usaha** atau industri daur ulang yang membutuhkan pasokan sampah plastik.

4. Fungsi Utama Aplikasi Duitin

Aplikasi Duitin memiliki sejumlah fungsi kunci, di antaranya:

a. Penjadwalan Penjemputan Sampah

Pengguna dapat memilih waktu dan lokasi agar petugas Duitin atau mitra seperti Bank Sampah PESONA datang menjemput sampah yang sudah dipilah.

b. Sistem Konversi Sampah ke Poin/Saldo

Berat sampah plastik yang dikumpulkan akan ditimbang dan secara otomatis dikonversi menjadi **poin atau saldo**, yang kemudian masuk ke akun pengguna.

c. Riwayat & Pencatatan Transaksi Digital

Semua transaksi tersimpan dengan rapi di aplikasi, termasuk:

- jenis sampah,
- berat sampah,
- nilai poin/saldo,
- tanggal setoran.

d. Penukaran Poin menjadi Manfaat

Poin yang terkumpul dapat ditukar dengan berbagai produk/jasa seperti:

- Pulsa dan paket data
- Token listrik
- Voucher tertentu (sesuai kebijakan aplikasi)

e. Edukasi Pengelolaan Sampah

Aplikasi biasanya menyediakan informasi seputar:

- cara memilah sampah,
- jenis sampah yang memiliki nilai jual,
- tips kebersihan dan lingkungan.

5. Cara Kerja Aplikasi Duitin (Alur Singkat)

1. **Daftar Akun dan Login**

Pengguna membuat profil dan masuk ke aplikasi.

2. **Mengumpulkan Sampah Plastik**

Sampah dipilah dan disiapkan.

3. **Mengajukan Penjemputan atau Penyerahan**

- Bisa dijemput petugas.
- Bisa diserahkan ke Bank Sampah PESONA.

4. **Penimbangan Sampah**

Petugas menimbang dan mencatat data di sistem.

5. **Konversi Nilai ke Saldo/Poin**

Nilai otomatis masuk ke akun pengguna.

6. **Menukarkan Saldo**

Pengguna menukarnya menjadi pulsa/paket data/ token listrik.

6. **Keunggulan Aplikasi Duitin**

Dibandingkan dengan sistem pengumpulan sampah tradisional, aplikasi Duitin memiliki kelebihan:

- **Praktis dan mudah digunakan** oleh masyarakat umum.
- **Transparan**, karena data transaksi tercatat digital.
- **Memberikan keuntungan finansial** bagi pengguna.
- **Meningkatkan partisipasi masyarakat** dalam mengelola sampah.
- **Mendukung program lingkungan** dan ekonomi sirkular.

7. **Peran Duitin dalam Kerja Sama dengan Bank Sampah PESONA**

Bank Sampah PESONA menjadi **mitra penting** dalam operasional aplikasi Duitin. Melalui kerja sama ini:

- Warga dapat menyetorkan sampah ke Bank Sampah PESONA sekaligus mendapatkan saldo di aplikasi Duitin.
- Bank sampah memiliki sistem pencatatan yang lebih rapi dan modern.
- Warga semakin termotivasi untuk mengumpulkan sampah karena ada nilai tambah yang jelas.

Kolaborasi ini menghubungkan **pengelolaan sampah berbasis komunitas** dengan **platform digital**, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat, tepat, dan menarik.

CARA PENGGUNAAN DUITIN BAGI BANK SAMPAH PESONA

Bank Sampah PESONA merupakan mitra yang berperan penting dalam mendukung operasional aplikasi Duitin. Melalui kerja sama ini, proses pengumpulan, pencatatan, hingga penyaluran sampah plastik menjadi lebih mudah dan terorganisir. Agar pelaksanaan program berjalan optimal, Bank Sampah PESONA perlu mengikuti alur penggunaan aplikasi dengan baik.

1. Registrasi dan Menjadi Mitra Resmi

Sebelum dapat menggunakan fitur aplikasi Duitin, Bank Sampah PESONA harus:

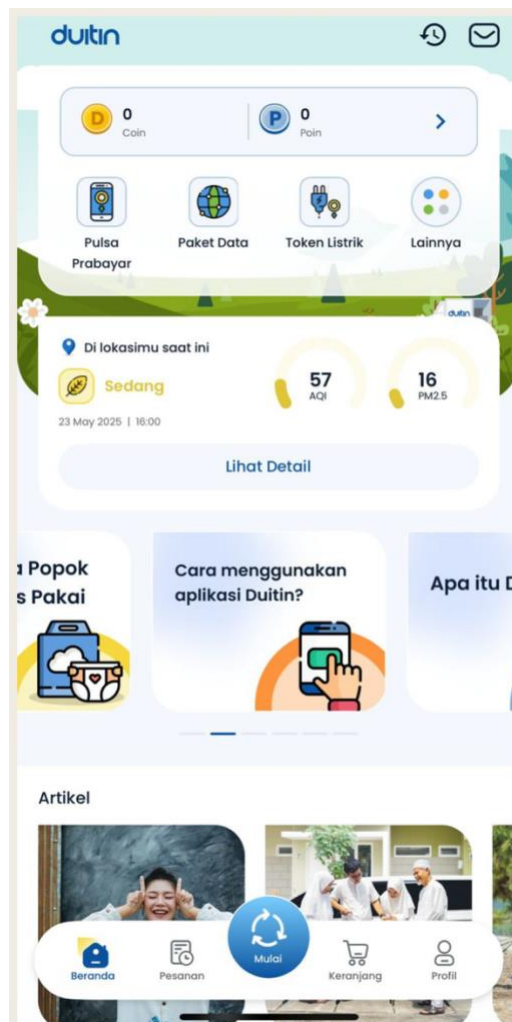
a. Melakukan pendaftaran sebagai mitra

Bank sampah mengajukan kerja sama kepada pihak Aplikasi Duitin. Setelah disetujui, bank sampah akan mendapatkan:

- akun resmi,
- akses sistem pengelolaan sampah,
- dan materi pelatihan mengenai penggunaan aplikasi.

b. Mendapatkan pelatihan teknis

Tim Duitin biasanya memberikan pelatihan terkait:



- cara mencatat transaksi,
- cara verifikasi data,
- cara mengelola akun nasabah,
- serta mekanisme penyetoran dan penjemputan sampah.

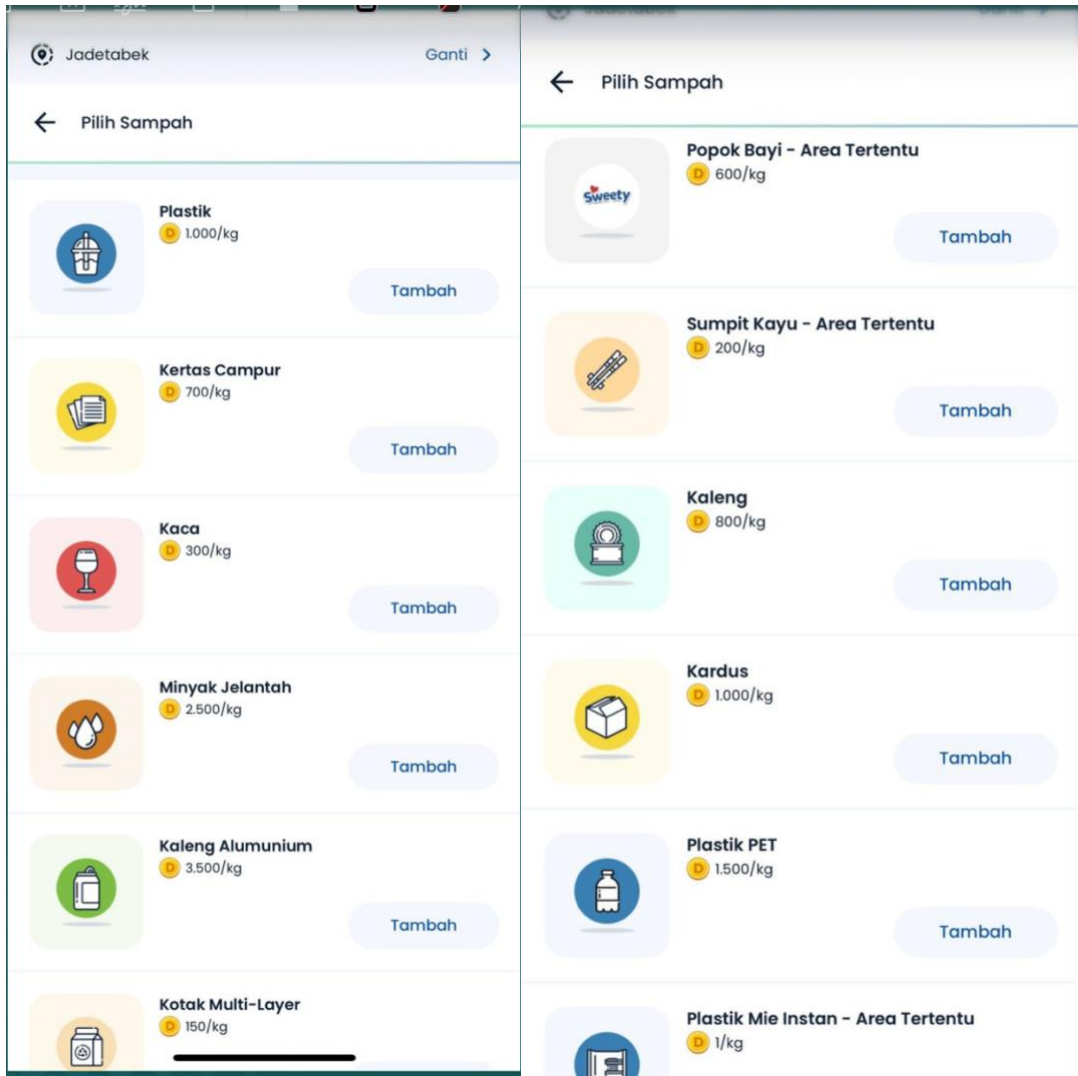
Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa petugas bank sampah mampu mengoperasikan aplikasi dengan benar dan konsisten.

2. Mengelola Setoran Sampah dari Warga

Bank Sampah PESONA menjadi titik pengumpulan sampah plastik dari warga. Tugas petugas antara lain:

a. Menimbang sampah yang disetorkan

Sampah harus ditimbang berdasarkan jenisnya, misalnya:



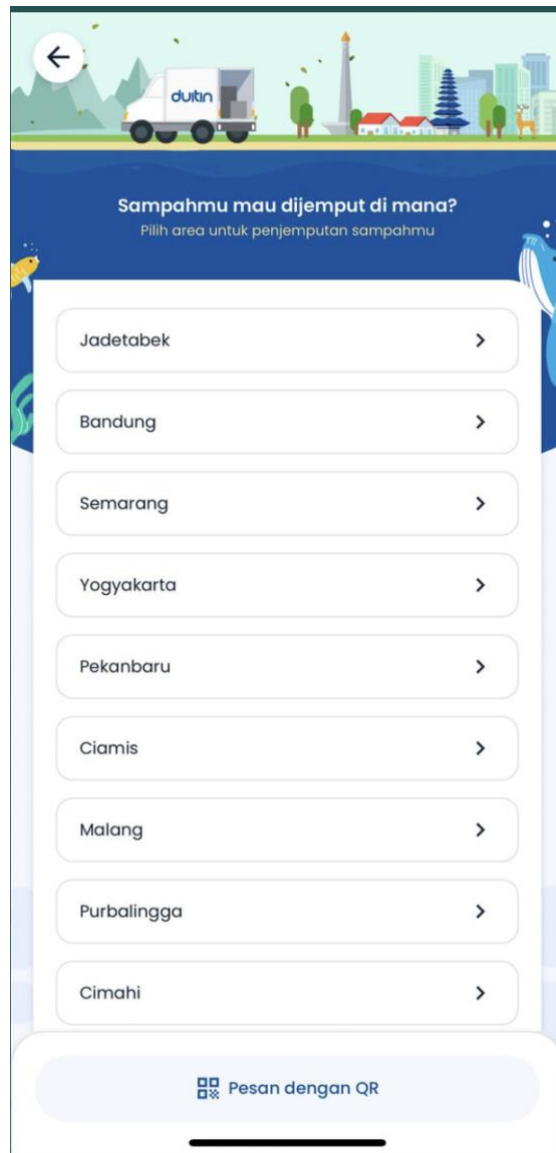
- botol plastik,
- gelas plastik,
- plastik bening,
- plastik campur,
- jenis lain yang diterima oleh aplikasi.

b. Mencatat jenis dan berat sampah ke sistem Duitin

Setelah penimbangan, petugas memasukkan data ke aplikasi meliputi:

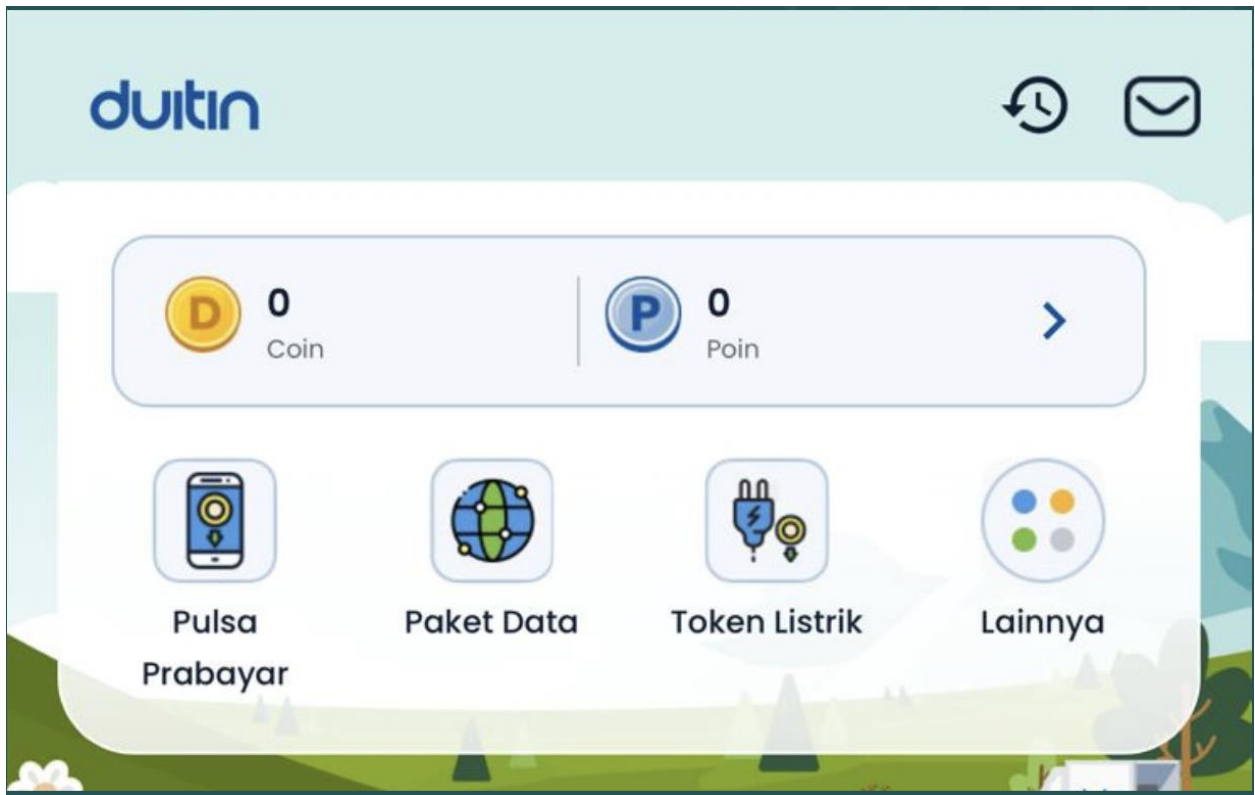
- nama penyetor,
- kategori sampah,
- berat sampah,
- tanggal transaksi.

Data ini akan otomatis terhubung ke akun pengguna.



c. Memberikan tanda bukti setoran

Sistem aplikasi mencatat transaksi, dan pengguna dapat langsung melihat nilai poin atau saldo yang masuk ke akun mereka.



3. Verifikasi dan Validasi Data Transaksi

Setiap transaksi harus diverifikasi dengan benar oleh petugas agar akurasi data dapat dipertanggungjawabkan.

Proses verifikasi meliputi:

1. Memastikan **berat sampah** sesuai hasil timbangan.
2. Memastikan **jenis plastik** dicocokkan dengan kategori yang diterima aplikasi Duitin.
3. Mengecek kembali bahwa transaksi sudah **masuk ke akun nasabah**.
4. Menyimpan catatan fisik atau digital (jika diperlukan) untuk laporan bulanan.

Proses ini sangat penting untuk menjaga kredibilitas bank sampah di mata warga.

5. Pengelolaan Penyimpanan Sampah

Setelah sampah diterima dan dicatat, Bank Sampah PESONA harus:

a. Menyortir sampah sesuai jenis

Pemisahan berdasarkan kategori memudahkan dalam proses penjualan dan penyaluran ke pengepul atau mitra daur ulang.

b. Menyimpan di tempat yang aman dan tertutup

Sampah harus disusun pada:

- karung,
- kontainer,
- atau ruang penyimpanan,

agar tidak mengganggu lingkungan sekitar dan tetap higienis.

c. Melakukan pengangkutan terjadwal

Bekerja sama dengan pihak Duitin atau pengepul, sampah yang sudah terkumpul akan diambil atau dikirim pada waktu tertentu.

6. Memberikan Edukasi dan Pendampingan kepada Warga

Bank Sampah PESONA tidak hanya berfungsi menerima sampah, tetapi juga:

a. Memberikan edukasi tentang cara memilah sampah

Warga diajarkan tentang:

- jenis plastik yang diterima,
- pentingnya membersihkan plastik sebelum disetor,
- perbedaan antara plastik berkualitas tinggi dan rendah.

b. Mendampingi warga dalam penggunaan aplikasi

Misalnya:

- membantu warga mendaftar akun,
- menjelaskan cara mengecek poin,
- membantu jika warga mengalami kendala teknis.

Pendampingan ini membuat warga lebih nyaman menggunakan aplikasi.

7. Membuat Laporan Pengelolaan Sampah

Bank Sampah PESONA perlu menyusun laporan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban. Laporan biasanya berisi:

- jumlah sampah yang diterima dalam periode tertentu,
- jumlah transaksi nasabah,
- total poin/saldo yang dibagikan,
- hasil penjualan sampah ke pengepul,
- data kerja sama dengan aplikasi Duitin.

Laporan ini dapat digunakan untuk evaluasi internal maupun pelaporan ke pihak mitra.

8. Manfaat Penggunaan Aplikasi bagi Bank Sampah PESONA

Dengan menggunakan aplikasi Duitin, Bank Sampah PESONA mendapatkan berbagai keuntungan:

1. Pencatatan lebih rapi dan modern

Semua transaksi tersimpan digital sehingga tidak mudah hilang dan lebih akurat.

2. Meningkatkan kepercayaan warga

Warga percaya karena nilai sampah dicatat secara transparan.

3. Meningkatkan jumlah nasabah

Karena ada insentif poin/saldo, semakin banyak warga tertarik ikut serta.

4. Mendukung upaya lingkungan berkelanjutan

Pengelolaan sampah menjadi lebih efektif dan berdampak nyata.

PENUTUP

Pengelolaan sampah plastik merupakan tantangan besar bagi lingkungan modern, terutama karena sifat plastik yang sulit terurai dan volume penggunaannya yang terus meningkat. Bank Sampah PESONA hadir sebagai solusi nyata bagi masyarakat untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis pemberdayaan.

Penerapan aplikasi **Duitin** melengkapi upaya ini dengan menyediakan sistem pengelolaan sampah yang lebih mudah, cepat, dan transparan. Melalui fitur penjadwalan penjemputan, pencatatan digital, konversi nilai sampah menjadi saldo, serta integrasi dengan berbagai pilihan penukaran manfaat, masyarakat kini memiliki akses lebih luas untuk berkontribusi dalam menjaga lingkungan sekaligus memperoleh nilai ekonomi dari sampah plastik yang mereka hasilkan.

Kolaborasi antara Bank Sampah PESONA dan aplikasi Duitin bukan hanya mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga mendorong terbentuknya **ekonomi sirkular**, di mana sampah kembali memiliki nilai dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan. Dengan demikian, setiap individu memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam menjaga bumi, memperkuat perekonomian lokal, serta menciptakan perubahan positif di masyarakat.

Slogan ini menggambarkan esensi dari program: keberlanjutan lingkungan dapat berjalan seiring dengan pemberdayaan ekonomi warga. Semoga modul ini dapat menjadi panduan bermanfaat bagi pengelola bank sampah, masyarakat, dan seluruh pihak yang ingin mengoptimalkan penanganan sampah plastik melalui inovasi digital dan praktik pengelolaan yang lebih modern.